

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini, akan dibahas mengenai data-data yang diperoleh dari hasil instrumen yang telah disetujui oleh dosen pembimbing dan tenaga ahli, serta telah diujicobakan pada responden. Instrumen yang digunakan adalah tes dan kuesioner. Tes validasi diadakan pada tanggal 4 Mei 2012 kepada mahasiswa kelas mandiri semester 4 tahun ajaran 2011/2012 Jurusan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta.

Penyebaran instrumen dilakukan pada hari Senin, 21 Mei 2012. Tes diberikan kepada mahasiswa kelas reguler semester 4 tahun ajaran 2011/2012 Jurusan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta. Tes terdiri dari 30 soal objektif dan subjektif dengan waktu pengerjaan selama 45 menit. Instrumen kuesioner disebarkan pada hari yang sama.

A. Interpretasi

1. Tes

Data yang diperoleh melalui instrumen tes diolah, dianalisis, dan diinterpretasikan melalui langkah-langkah berikut:

- a. Memeriksa jawaban yang salah dan benar pada setiap soal
- b. Menjumlahkan setiap jawaban yang salah dan benar

c. Menyusun frekuensi dan presentasi jawaban ke dalam tabel

Tabel 4.1 Frekuensi dan Persentase Hasil Jawaban Tiap Soal Objektif

No.	Jawaban Benar		Jawaban Salah	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Presentase
1	14	73,68%	5	26,32%
2	16	84,21%	3	15,79%
3	16	84,21%	3	15,79%
4	12	63,16%	7	36,84%
5	16	84,21%	3	15,79%
6	11	57,90%	8	42,10%
7	8	42,10%	11	57,90%
8	11	57,90%	8	42,10%
9	5	26,31%	14	73,69%
10	14	73,68%	5	26,32%
11	7	36,84%	12	63,16%
12	10	52,63%	9	47,37%
13	11	57,90%	8	42,10%
14	13	68,44%	6	31,56%
15	16	84,21%	3	15,79%
16	11	57,90%	8	42,10%
17	7	36,84%	12	63,16%
18	12	63,16%	7	36,84%
19	13	68,44%	6	31,56%
20	16	84,21%	3	15,79%
21	11	57,90%	8	42,10%
22	7	36,84%	12	63,16%
23	9	47,37%	10	52,63%
24	15	78,95%	4	21,05%
25	13	68,44%	6	31,56%

26	17	89,47%	2	10,53%
27	7	36,84%	12	63,16%
28	13	68,44%	6	31,56%
29	6	31,58%	13	68,42%
30	6	31,58%	13	68,42%

Tabel 4.2 Frekuensi dan Persentase Hasil Jawaban Tiap Soal Subjektif Perubahan Kalimat Biasa Menjadi Kalimat *Shieki* 「使役」

No.		Jawaban Benar		Jawaban Salah	
		Perubahan Kata kerja	Partikel	Perubahan Kata kerja	Partikel
31.	Frekuensi	16	5	3	14
	Persentase	84,21%	26,32%	15,79%	73,68%
32.	Frekuensi	15	15	4	4
	Persentase	78,95%	78,95%	21,05%	21,05%
33.	Frekuensi	14	18	5	1
	Persentase	73,68%	94,73%	26,32%	5,27%
34.	Frekuensi	13	18	6	1
	Persentase	68,42%	94,73%	31,58%	5,27%
35.	Frekuensi	12	9	7	10
	Persentase	63,16%	47,36%	36,84%	52,64%

Tabel 4.3 Frekuensi dan Persentase Hasil Jawaban Tiap Soal Subjektif Penerjemahan Jepang – Indonesia

No.		Jawaban Benar			Jawaban Salah		
		Pengertian kosakata	Makna <i>Shieki</i> 「使役」	Susunan Kalimat	Pengertian kosakata	Makna <i>Shieki</i> 「使役」	Susunan Kalimat
36.	Frekuensi	7	10	10	12	9	9
	Persentase	36,84%	52,64%	52,64%	63,16%	47,36%	47,36%

37.	Frekuensi	8	6	11	11	13	8
	Persentase	42,11%	31,58%	57,89%	57,89%	68,42%	42,11%
38.	Frekuensi	13	13	15	6	6	4
	Persentase	68,42%	68,42%	78,95%	31,58%	31,58%	21,05%

Tabel 4.4 Frekuensi dan Persentase Hasil Jawaban Tiap Soal Subjektif Penerjemahan Indonesia – Jepang

No.		Jawaban Benar			Jawaban Salah		
		Perubahan Kata kerja	Partikel	Susunan Kalimat	Perubahan Kata kerja	Partikel	Susunan Kalimat
39.	Frekuensi	11	8	9	8	11	10
	Persentase	57,89%	42,11%	47,36%	42,11%	57,89%	52,64%
40.	Frekuensi	3	3	2	16	16	17
	Persentase	15,79%	15,79%	10,53%	84,21%	84,21%	89,47%

Karena fokus penelitian ini adalah kesalahan penggunaan *shieki* 「使役」, maka untuk mempermudah proses analisis, data-data pada tabel diatas dirangkum dalam satu tabel yang berisi data frekuensi dan presentase jawaban yang salah.

Tabel 4.5 Frekuensi dan Persentase Jawaban yang Salah

Jawaban No.		Jawaban Salah	
		Frekuensi	Presentase
I.	1	5	26,32%
	2	3	15,79%
	3	3	15,79%
	4	7	36,84%

	5	3	15,79%
	6	8	42,10%
	7	11	57,90%
	8	8	42,10%
	9	14	73,69%
	10	5	26,32%
	11	12	63,16%
	12	9	47,37%
	13	8	42,10%
	14	6	31,56%
	15	3	15,79%
	16	8	42,10%
	17	12	63,16%
	18	7	36,84%
	19	6	31,56%
	20	3	15,79%
	21	8	42,10%
	22	12	63,16%
	23	10	52,63%
	24	4	21,05%
	25	6	31,56%
	26	2	10,53%
	27	12	63,16%
	28	6	31,56%
	29	13	68,42%
	30	13	68,42%
II.	31	17	44,74%
	32	8	21,05%
	33	6	15,79%
	34	7	18,42%

	35	17	44,74%
III.	36	30	52,63%
	37	32	56,14%
	38	16	28,07%
	39	29	50,88%
	40	49	85,96%

d. Analisis dan interpretasi butir soal

Dalam tes terdiri dari 30 soal objektif dan 10 soal subjektif. Soal objektif terdiri dari 25 soal isian dan 5 soal tipe benar salah. Soal subjektif terdiri dari 5 soal perubahan kalimat biasa menjadi kalimat *shieki* 「使役」, 3 soal terjemahan Jepang – Indonesia, dan 2 soal terjemahan Indonesia – Jepang.

I. Soal Objektif

1.1 Mengisikan kata bantu pada () dan kata kerja bentuk *shieki* 「使役」 pada _____

あそこでは、小さい子供まで強制的に _____¹ ている。 <
働く >

• Jawaban

Jawaban yang benar adalah 「はたらかせ」 karena kata kerja yang digunakan adalah kata kerja golongan 1, dimana dalam kata kerja golongan ini, verba yang berakhiran *u* diubah menjadi *a*

kemudian ditambahkan sufiks *-aseru* 「～あせる」 untuk menunjukkan bentuk *shieki* 「使役」

- Interpretasi jawaban responden

Sebagian besar dari responden (73,68%) menjawab benar sementara sebagian kecilnya (26,32%) menjawab salah. Persentase tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesalahan yang dilakukan oleh responden tergolong rendah.

お母さんは子供にシャツ (²) _____ ³ ました。 <洗う >

- Jawaban

Pada soal di atas, jawaban yang tepat untuk mengisi (²) adalah partikel *o* 「を」, dikarenakan kata yang mendahuluinya adalah kata benda, diikuti dengan kata kerja. Dalam Bahasa Jepang, partikel yang digunakan adalah partikel *o* 「を」.

- Interpretasi jawaban responden

Sebagian besar dari responden (84,21%) menjawab benar sementara sebagian kecilnya (15,79%) menjawab salah. Persentase tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesalahan yang dilakukan oleh responden tergolong rendah.

- Jawaban

Dalam soal diatas, perubahan kata kerja yang benar adalah 「あらわせ」, karena kata kerja yang digunakan adalah kata kerja golongan 1, dimana dalam kata kerja golongan ini, verba yang berakhiran *u* diubah menjadi *a* kemudian ditambahkan sufiks *~aseru* 「～あせる」 untuk menunjukkan bentuk *shieki* 「使役」.

- Interpretasi jawaban responden

Sebagian besar dari responden (84,21%) menjawab benar sementara sebagian kecilnya (15,79%) menjawab salah. Persentase tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesalahan yang dilakukan oleh responden tergolong rendah.

日本語のほげい問題は_____⁴。 <考える>

- Jawaban

Jawaban yang benar adalah 「かんがえさせる」 karena kata kerja yang digunakan adalah kata kerja golongan 2, dimana Pada kata kerja golongan ini, verba bentuk *masu* (ます形) ditambahkan sufiks *~saseru* 「～させる」 dibelakangnya.

- Interpretasi jawaban responden

Lebih dari setengah responden (63,16%) menjawab benar sementara sisanya (36,84%) menjawab salah. Persentase tersebut

menunjukkan bahwa tingkat kesalahan yang dilakukan oleh responden tergolong cukup rendah.

嫌がる子供を⁵_____のはむずかしい。〈勉強する〉

- Jawaban

Jawaban yang benar adalah 「勉強させる」 karena kata kerja yang digunakan adalah kata kerja golongan 3, ‘する’ yang mengalami perubahan khusus menjadi 「させる」

- Interpretasi jawaban responden

Sebagian besar dari responden (84,21%) menjawab benar sementara sebagian kecilnya (15,79%) menjawab salah. Persentase tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesalahan yang dilakukan oleh responden tergolong rendah.

先生が生徒に黒板 (⁶) ⁷ _____。 〈きれい〉

- Jawaban

Pada soal diatas, jawaban yang tepat untuk mengisi (⁶) adalah partikel o 「を」 dikarenakan kata yang mendahuluinya adalah kata benda, diikuti dengan kata kerja. Dalam Bahasa Jepang, partikel yang digunakan adalah partikel o 「を」

- Interpretasi jawaban responden

Lebih dari setengah responden (57,90%) menjawab benar sementara sisanya (42,10%) menjawab salah. Persentase tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesalahan yang dilakukan oleh responden tergolong cukup rendah.

- Jawaban

Pada soal diatas, jawaban yang benar untuk mengubah kata sifat menjadi *shieki* 「使役」 adalah 「きれいにさせる」. Kata sifat yang digunakan adalah kata sifat *na* sehingga bentuk *shieki* 「使役」 nya menjadi 「きれいにさせる」

- Interpretasi jawaban responden

Kurang dari setengah responden (42,10%) menjawab benar sementara lebih dari setengahnya (57,90%) menjawab salah. Persentase tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesalahan yang dilakukan oleh responden tergolong sedang.

彼が犬 (⁸) その男 (⁹) _____。 <かみつく>

- Jawaban

Jawaban yang tepat untuk mengisi (⁸) adalah partikel *ni*, partikel *ni* 「に」 digunakan sebagai penunjuk *dousashu* dalam kalimat *shieki* 「使役」 yang terbentuk dari kata kerja transitif.

- Interpretasi jawaban responden

Lebih dari setengah responden (57,90%) menjawab benar sementara sisanya (42,10%) menjawab salah. Persentase tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesalahan yang dilakukan oleh responden tergolong cukup rendah.

- Jawaban

Jawaban yang tepat untuk mengisi (⁹) adalah partikel *ni*, karena kata kerja transitif yang tidak menggunakan partikel *o* 「を」 sebagai penunjuk objek kata kerja tersebut, tetapi menggunakan partikel *ni* 「に」, juga menggunakan partikel *ni* 「に」 sebagai penunjuk objek dalam kalimat *shieki* 「使役」.

- Interpretasi jawaban responden

Sebagian kecil dari responden (26,31%) menjawab benar sementara sebagian besarnya (73,69%) menjawab salah. Persentase tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesalahan yang dilakukan oleh responden tergolong cukup tinggi.

- Jawaban

Pada soal diatas, jawaban yang benar untuk mengubah kata sifat menjadi *shieki* 「使役」 adalah 「かみつかせる」 karena kata kerja yang digunakan adalah kata kerja golongan 1, dimana dalam kata kerja golongan ini, verba yang berakhiran *u* diubah

menjadi *a* kemudian ditambahkan sufiks *-aseru* 「～あせる」 untuk menunjukkan bentuk *shieki* 「使役」.

- Interpretasi jawaban responden

Sebagian besar dari responden (73,68%) menjawab benar sementara sebagian kecilnya (26,32%) menjawab salah. Persentase tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesalahan yang dilakukan oleh responden tergolong rendah.

馬場社長は佐藤さん (^{1 1}) アメリカへ ^{1 2} _____。 <出張する>

- Jawaban

Pada soal diatas, jawaban yang tepat untuk mengisi (^{1 1}) adalah partikel *o* 「を」 dikarenakan kata yang mendahuluinya adalah kata benda, yang juga berfungsi sebagai *dousashu*. Dalam Bahasa Jepang, partikel yang digunakan adalah partikel *o* 「を」

- Interpretasi jawaban responden

Kurang dari setengah responden (36,84%) menjawab benar sementara lebih dari setengahnya (63,16%) menjawab salah. Persentase tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesalahan yang dilakukan oleh responden tergolong cukup tinggi.

- Jawaban

Jawaban yang benar adalah 「出張させる」 karena kata kerja yang digunakan adalah kata kerja golongan 3, ‘する’ yang mengalami perubahan khusus menjadi 「させる」.

- Interpretasi jawaban responden

Lebih dari setengah responden (52,63%) menjawab benar sementara sisanya (47,37%) menjawab salah. Persentase tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesalahan yang dilakukan oleh responden tergolong sedang.

先生は生徒に自由 (^{1 3}) 意見を ^{1 4} _____。 < 言う >

- Jawaban

Jawaban yang tepat untuk mengisi (^{1 3}) adalah partikel *ni*, karena kata yang mendahuluinya adalah kata sifat, dan pada kalimat ini partikel *ni* 「に」 dapat diartikan dengan “secara”.

- Interpretasi jawaban responden

Lebih dari setengah responden (57,90%) menjawab benar sementara sisanya (42,10%) menjawab salah. Persentase tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesalahan yang dilakukan oleh responden tergolong cukup rendah.

- Jawaban

Dalam soal diatas, perubahan kata kerja yang benar adalah 「いわせる」, karena kata kerja yang digunakan adalah kata kerja golongan 1, dimana dalam kata kerja golongan ini, verba yang berakhiran *u* diubah menjadi *a* kemudian ditambahkan sufiks *~aseru* 「～あせる」 untuk menunjukkan bentuk *shieki* 「使役」.

- Interpretasi jawaban responden

Sebagian besar dari responden (68,44%) menjawab benar sementara sebagian kecilnya (31,56%) menjawab salah. Persentase tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesalahan yang dilakukan oleh responden tergolong cukup rendah.

資料が足りないので、係りのもの (^{1 5}) ^{1 6} _____。 <持ってくる

>

- Jawaban

Pada soal diatas, jawaban yang tepat untuk mengisi (^{1 5}) adalah partikel *o* 「を」 dikarenakan kata yang mendahuluinya adalah kata benda, yang juga berfungsi sebagai objek kalimat. Dalam Bahasa Jepang, partikel yang digunakan adalah partikel *o* 「を」

- Interpretasi jawaban responden

Sebagian besar dari responden (84,21%) menjawab benar sementara sebagian kecilnya (15,79%) menjawab salah. Persentase

tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesalahan yang dilakukan oleh responden tergolong rendah.

- Jawaban

Jawaban yang benar adalah 「持ってこさせる」 karena kata kerja yang digunakan adalah kata kerja golongan 3, くる yang mengalami perubahan khusus menjadi 「こさせる」

- Interpretasi jawaban responden

Lebih dari setengah responden (57,90%) menjawab benar sementara sisanya (42,10%) menjawab salah. Persentase tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesalahan yang dilakukan oleh responden tergolong cukup rendah.

写真を撮ったことがあれほどプロデ選手を¹⁷_____とは以外だった。 <怒る>

- Jawaban

Dalam soal diatas, perubahan kata kerja yang benar adalah 「怒らせる」, karena kata kerja yang digunakan adalah kata kerja golongan 1, dimana dalam kata kerja golongan ini, verba yang berakhiran *u* diubah menjadi *a* kemudian ditambahkan sufiks *~aseru* 「~あせる」 untuk menunjukkan bentuk *shieki* 「使役」.

- Interpretasi jawaban responden

Kurang dari setengah responden (36,84%) menjawab benar sementara lebih dari setengahnya (63,16%) menjawab salah.

Persentase tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesalahan yang dilakukan oleh responden tergolong cukup tinggi.

かわいいですね。ちょっと写真を¹⁸_____てください。〈とる〉

- Jawaban

Dalam soal diatas, perubahan kata kerja yang benar adalah 「とらせる」, karenakata kerja yang digunakan adalah kata kerja golongan 1, dimana dalam kata kerja golongan ini, verba yang berakhiran *u* diubah menjadi *a* kemudian ditambahkan sufiks *~aseru* 「～あせる」 untuk menunjukkan bentuk *shieki* 「使役」.

- Interpretasi jawaban responden

Lebih dari setengah responden (63,16%) menjawab benar sementara sisanya (36,84%) menjawab salah. Persentase tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesalahan yang dilakukan oleh responden tergolong cukup rendah..

子供のころ、紙飛行機を¹⁹_____遊びました。〈とぶ〉

- Jawaban

Dalam soal diatas, perubahan kata kerja yang benar adalah 「とばせる」, karenakata kerja yang digunakan adalah kata kerja golongan 1, dimana dalam kata kerja golongan ini, verba yang berakhiran *u* diubah menjadi *a* kemudian ditambahkan sufiks *~aseru* 「～あせる」 untuk menunjukkan bentuk *shieki* 「使役」.

- Interpretasi jawaban responden

Sebagian besar dari responden (68,44%) menjawab benar sementara sebagian kecilnya (31,56%) menjawab salah. Persentase tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesalahan yang dilakukan oleh responden tergolong cukup rendah.

先生は毎日学生にテープ (^{2 0}) _____ ^{2 1}。 <ききます>

- Jawaban

Pada soal diatas, jawaban yang tepat untuk mengisi (^{2 0}) adalah partikel *o* 「を」 dikarenakan kata yang mendahuluinya adalah kata benda, diikuti dengan kata kerja. Dalam Bahasa Jepang, partikel yang digunakan adalah partikel *o* 「を」.

- Interpretasi jawaban responden

Sebagian besar dari responden (84,21%) menjawab benar sementara sebagian kecilnya (15,79%) menjawab salah. Persentase tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesalahan yang dilakukan oleh responden tergolong rendah.

- Jawaban

Dalam soal diatas, perubahan kata kerja yang benar adalah 「きかせる」, karenakata kerja yang digunakan adalah kata kerja golongan 1, dimana dalam kata kerja golongan ini, verba yang berakhiran *u* diubah menjadi *a* kemudian ditambahkan sufiks *~aseru* 「～あせる」 untuk menunjukkan bentuk *shieki* 「使役」.

- Interpretasi jawaban responden

Lebih dari setengah responden (57,90%) menjawab benar sementara sisanya (42,10%) menjawab salah. Persentase tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesalahan yang dilakukan oleh responden tergolong cukup rendah.

私はいつもむすめ (^{2 2}) かいもの (^{2 3}) _____ ^{2 4}。

<いく>

- Jawaban

Pada soal diatas, jawaban yang tepat untuk mengisi

(^{2 2}) adalah partikel o 「を」 dikarenakan kata yang mendahuluinya adalah kata benda, yang juga berfungsi sebagai *dousashu*. Dalam Bahasa Jepang, partikel yang digunakan adalah partikel o 「を」

- Interpretasi jawaban responden

Kurang dari setengah responden (36,84%) menjawab benar sementara lebih dari setengahnya (63,16%) menjawab salah. Persentase tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesalahan yang dilakukan oleh responden tergolong cukup tinggi.

- Jawaban

Pada soal diatas, jawaban yang tepat untuk mengisi

(^{2 3}) adalah partikel ni 「に」, yang merupakan pengecualian

dimana kata diatas memiliki bentuk 「かいものにいく」 yang artinya pergi berbelanja. Jadi sudah seharusnya partikel yang tepat adalah *ni*.

- Interpretasi jawaban responden

Kurang dari setengah responden (47,37%) menjawab benar sementara lebih dari setengahnya (52,63%) menjawab salah. Persentase tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesalahan yang dilakukan oleh responden tergolong sedang.

- Jawaban

Dalam soal diatas, perubahan kata kerja yang benar adalah 「いかせる」, karena kata kerja yang digunakan adalah kata kerja golongan 1, dimana dalam kata kerja golongan ini, verba yang berakhiran *u* diubah menjadi *a* kemudian ditambahkan sufiks *~aseru* 「～あせる」 untuk menunjukkan bentuk *shieki* 「使役」.

- Interpretasi jawaban responden

Sebagian besar dari responden (78,95%) menjawab benar sementara sebagian kecilnya (21,05%) menjawab salah. Persentase tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesalahan yang dilakukan oleh responden tergolong rendah.

1.2 Menjawab (O) pada kalimat yang dianggap benar, dan menjawab (X) pada kalimat yang dianggap salah.

25. () 私が座って足にぶらぶらさせられる。

- Jawaban

Pada soal diatas, jawaban yang tepat adalah (X), hal ini dikarenakan kesalahan pada bentuk kata kerja. Perubahan kata kerja yang tepat seharusnya 「ぶらぶらさせる」, sedangkan 「ぶらぶらさせられる」 merupakan bentuk *shieki* 「使役」 - *ukemi* dan tidak tepat pada kalimat tersebut.

- Interpretasi jawaban responden

Sebagian besar dari responden (68,44%) menjawab benar sementara sebagian kecilnya (31,56%) menjawab salah. Persentase tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesalahan yang dilakukan oleh responden tergolong cukup rendah.

26. () 彼が彼らにその提案に賛成させる。

- Jawaban

Pada soal diatas jawaban yang tepat adalah (O), karena kalimat diatas betul baik secara perubahan kata kerja, penggunaan partikel maupun susunan kalimat.

- Interpretasi jawaban responden

Sebagian besar dari responden (89,47%) menjawab benar sementara sebagian kecilnya (10,53%) menjawab salah. Persentase tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesalahan yang dilakukan oleh responden tergolong sangat rendah.

27. () 生徒たちが先生に怒らせる。

- Jawaban

Pada soal diatas jawaban yang tepat adalah (X), hal ini dikarenakan kesalahan pada penggunaan partikel. 「先生」 bertindak sebagai *doushashu*, oleh karena itu partikel yang digunakan seharusnya partikel *o* 「を」 「を」.

- Interpretasi jawaban responden

Kurang dari setengah responden (36,84%) menjawab benar sementara lebih dari setengahnya (63,16%) menjawab salah. Persentase tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesalahan yang dilakukan oleh responden tergolong cukup tinggi.

28. () 太郎がいすを舞台に上げさせた。

- Jawaban

Pada soal diatas jawaban yang tepat adalah (X), hal ini dikarenakan *dousashu* yang digunakan adalah benda mati yaitu 「いす」 (kursi). Pada kalimat *shieki* 「使役」, *dousashu* yang dipakai seharusnya benda hidup.

- Interpretasi jawaban responden

Sebagian besar dari responden (68,44%) menjawab benar sementara sebagian kecilnya (31,56%) menjawab salah. Persentase tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesalahan yang dilakukan oleh responden tergolong cukup rendah.

29. () 洪水が橋を流させた。

- Jawaban

Pada soal diatas jawaban yang tepat adalah (X), hal ini dikarenakan *dousashu* yang digunakan adalah benda mati yaitu 「いす」 (kursi). Pada kalimat *shieki* 「使役」, *dousashu* yang dipakai seharusnya benda hidup.

- Interpretasi jawaban responden

Kurang dari setengah responden (31,58%) menjawab benar sementara lebih dari setengahnya (68,42%) menjawab salah. Persentase tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesalahan yang dilakukan oleh responden tergolong cukup tinggi.

30. () 部長にせつめいさせます。

- Jawaban

Pada soal diatas jawaban yang tepat adalah (X), hal ini dikarenakan penggunaan perubahan kata kerja yang tidak tepat. Kepada seseorang yang kedudukannya lebih tinggi, kalimat yang digunakan seharusnya 「～ていただきます」, sehingga perubahan kata kerjanya menjadi 「せつめいしていただきます」.

- Interpretasi jawaban responden

Kurang dari setengah responden (31,58%) menjawab benar sementara lebih dari setengahnya (68,42%) menjawab salah. Persentase tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesalahan yang dilakukan oleh responden tergolong cukup tinggi.

II. (SOAL SUBJEKTIF)

2.1 Mengubah kalimat biasa menjadi kalimat bentuk *shieki* 「使役」.

例。 先生：本を読みなさい。

田中：はい。

→ 先生は田中に本を読ませます。

31. 生徒：先生、今は熱があるので帰ってもいいですか。

先生：いいですよ、お大事に。

→

- Jawaban

先生は生徒をかえらせる。

「先生」 berfungsi sebagai *shiekishu* 「使役主」, sementara 「生徒」 sebagai *doushahu* 「動作主」. Kata kerja yang digunakan adalah kata kerja pertama, sehingga perubahan bentuknya menjadi 「かえらせる」. Pada kalimat diatas, kata kerjanya juga merupakan kata kerja intransitif sehingga partikel yang menempel pada *dousashu* adalah partikel *o* 「を」.

- Interpretasi jawaban responden

Pada soal diatas sebagian besar responden (84,21%) telah menjawab benar berdasarkan perubahan kata kerja yang digunakan, sementara sebagian kecilnya (15,79%) menjawab salah. Hal ini

menunjukkan bahwa tingkat kesalahan mahasiswa tergolong rendah.

Dalam hal penggunaan partikel, sebagian kecil responden (26,32%) menjawab benar sementara sebagian besarnya (73,68%) menjawab salah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesalahan mahasiswa tergolong tinggi.

32. 裕子：お母さん、ガム 買っていい。

お母さん：いいわよ。

→

- Jawaban

お母さんは息子にガムをかわせる。

「お母さん」 berfungsi sebagai *shiekishu* 「使役主」, sementara

「息子」 sebagai *doushahu* 「動作主」. Kata kerja yang digunakan adalah kata kerja pertama, sehingga perubahan bentuknya menjadi 「かわせる」. Pada kalimat diatas, kata kerjanya juga merupakan kata kerja transitif sehingga partikel yang menempel pada *dousashu* adalah partikel *ni* 「に」 sementara partikel yang menempel pada objek adalah *o* 「を」

- Interpretasi jawaban responden

Pada soal diatas sebagian besar responden (78,95%) telah menjawab benar berdasarkan perubahan kata kerja yang digunakan,

sementara sebagian kecilnya (21,05%) menjawab salah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesalahan mahasiswa tergolong rendah.

Dalam hal penggunaan partikel, sebagian besar responden (78,95%) menjawab benar sementara sebagian kecilnya (21,05%) menjawab salah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesalahan mahasiswa tergolong rendah.

33. 社長：書類をタイプしてくれ。

B：かしこまりました。

- Jawaban

社長は B さんに書類をタイプさせる。

「社長」 berfungsi sebagai *shieki* 「使役」 *shu*, sementara B さん sebagai *doushahu* 「動作主」. Kata kerja yang digunakan adalah kata kerja ketiga, sehingga perubahan bentuknya menjadi 「させる」. Pada kalimat diatas, kata kerjanya juga merupakan kata kerja transitif sehingga partikel yang menempel pada *dousashu* adalah partikel *ni* 「に」、sementara partikel yang menempel pada objek adalah partikel *o* 「を」

- Interpretasi jawaban responden

Pada soal diatas sebagian besar responden (73,68%) telah menjawab benar berdasarkan perubahan kata kerja yang digunakan, sementara sebagian kecilnya (26,32%) menjawab salah. Hal ini

menunjukkan bahwa tingkat kesalahan mahasiswa tergolong rendah.

Dalam hal penggunaan partikel, sebagian besar responden (94,73%) menjawab benar sementara sebagian kecilnya (5,27%) menjawab salah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesalahan mahasiswa tergolong sangat rendah.

34. 太郎君：ポチ、ボールを取って来い。

犬のポチ：ワン。

→

- Jawaban

太郎君は犬のポチにボールを取ってこさせる。

「太郎君」 berfungsi sebagai *shiekishu* 「使役主」, 「犬のポチ」 sementara sebagai *doushahu* 「動作主」. Kata kerja yang digunakan adalah kata kerja ketiga, sehingga perubahan bentuknya menjadi 「こさせる」. Pada kalimat diatas, kata kerjanya juga merupakan kata kerja transitif sehingga partikel yang menempel pada *dousashu* adalah partikel *ni* 「に」 sementara partikel yang menempel pada objek adalah partikel *o* 「を」

- Interpretasi jawaban responden

Pada soal diatas sebagian besar responden (68,42%) telah menjawab benar berdasarkan perubahan kata kerja yang digunakan, sementara sebagian kecilnya (31,58%) menjawab salah. Hal ini

menunjukkan bahwa tingkat kesalahan mahasiswa tergolong cukup rendah.

Dalam hal penggunaan partikel, sebagian besar responden (94,73%) menjawab benar sementara sebagian kecilnya (5,27%) menjawab salah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesalahan mahasiswa tergolong sangat rendah.

35. 生徒：辞書を見てもいいですか。

先生：だめです。

→

- Jawaban

先生は生徒に辞書を見させない。

「先生」 berfungsi sebagai *shiekishu* 「使役主」, sementara 「生徒」 sebagai *doushahu* 「動作主」. Kata kerja yang digunakan adalah kata kerja kedua, sehingga perubahan bentuknya menjadi 「見させない」. Pada kalimat diatas, kata kerjanya juga merupakan kata kerja transitif sehingga partikel yang menempel pada *dousashu* adalah partikel *ni* 「に」 sementara yang menempel pada objek adalah partikel *o* 「を」

- Interpretasi jawaban responden

Pada soal diatas sebagian besar responden (63,16%) telah menjawab benar berdasarkan perubahan kata kerja yang digunakan, sementara sebagian kecilnya (36,84%) menjawab salah. Hal ini

menunjukkan bahwa tingkat kesalahan mahasiswa tergolong cukup rendah.

Dalam hal penggunaan partikel, sebagian besar responden (47,36%) menjawab benar sementara sebagian kecilnya (52,64%) menjawab salah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesalahan mahasiswa tergolong sangat sedang.

2.2 Menerjemahkan kalimat Bahasa Jepang ke dalam Bahasa Indonesia

36. 戦争で一人息子を死なせてしまった。

- Jawaban

Karena perang, anak laki-laki saya satu-satunya meninggal. Pada soal diatas, kata kerja yang digunakan adalah kata kerja tipe pertama dan tidak memerlukan objek (intransitif). Makna yang memungkinkan pada kalimat ini hanyalah makna *yuuhatsumi* 「誘発」 (penyebaban), hal ini dikarenakan konten kalimat yang menyatakan bahwa “si anak satu-satunya” 「一人息子」 meninggal karena perang.

- Interpretasi jawaban responden

Pada soal diatas sebagian kecil responden (36,84%) telah menjawab benar dalam hal menerjemahkan kosakata pada soal, sementara lebih dari setengahnya (63,16%) menjawab salah. Hal

ini menunjukkan bahwa tingkat kesalahan mahasiswa tergolong cukup tinggi.

Dalam hal penerjemahan makna *shieki* 「使役」, lebih dari setengah responden (52,64%) menjawab benar sementara sisanya (47,36%) menjawab salah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesalahan mahasiswa tergolong sedang.

Dalam menerjemahkan kalimat, diperlukan keterkaitan kosakata yang satu dengan yang lainnya, sehingga tercipta susunan kalimat yang berterima. Lebih dari setengah responden (52,64%) menerjemahkan dengan susunan kalimat yang tepat sementara sisanya (47,36%) menjawab dengan salah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesalahan mahasiswa tergolong sedang.

37. 子供には一日に一時間だけテレビゲームをさせます。

- Jawaban

Saya mengizinkan anak untuk bermain game hanya 1 jam per hari.

Pada kalimat diatas, berlaku makna *kyoyou* 「許容」 atau pembiaran. Hal ini dapat dilihat dari *dousashu* yang merupakan anak-anak, dimana umumnya menyukai bermain game dan terkadang ada kemungkinan *shiekishu* 「使役主」 yang mana seorang ibu, tidak memperbolehkan si anak untuk memakan es

krim. Karena itulah, makna yang cocok dalam kalimat ini adalah ‘mengizinkan/ membiarkan’.

- Interpretasi jawaban responden

Pada soal diatas kurang dari setengah responden (42,11%) telah menjawab benar dalam hal menerjemahkan kosakata pada soal, sementara lebih dari setengahnya (57,89%) menjawab salah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesalahan mahasiswa tergolong sedang.

Dalam hal penerjemahan makna *shieki* 「使役」, lebih dari setengah responden (31,58%) menjawab benar sementara sisanya (68,42%) menjawab salah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesalahan mahasiswa tergolong cukup tinggi.

Dalam menerjemahkan kalimat, diperlukan keterkaitan kosakata yang satu dengan yang lainnya, sehingga tercipta susunan kalimat yang berterima. Lebih dari setengah responden (57,89%) menerjemahkan dengan susunan kalimat yang tepat sementara sisanya (42,11%) menjawab dengan salah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesalahan mahasiswa tergolong sedang.

38. 私は子供に道の右側をあるかせます。

- Jawaban

Saya menyuruh anak untuk berjalan disebelah kanan jalan.

Makna yang terkandung dalam kalimat diatas adalah *kyousei* 「強制」 atau pemaksaan yang umumnya diartikan dengan “menyuruh” atau “memaksa”. Jika melihat kalimat diatas, maka *shiekishu* 「使役主」 yang diperankan oleh 私, kemungkinan adalah seorang dewasa yang ingin menjaga keamanan *dousashu* yaitu seorang anak, sehingga menyuruhnya untuk berjalan disebelah kanan jalan.

- Interpretasi jawaban responden

Pada soal di atas lebih dari setengah responden (68,42%) telah menjawab benar dalam hal menerjemahkan kosakata pada soal, sementara sisanya (31,58%) menjawab salah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesalahan mahasiswa tergolong cukup rendah.

Dalam hal penerjemahan makna *shieki* 「使役」, lebih dari setengah responden (68,42%) menjawab benar sementara sisanya (31,58%) menjawab salah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesalahan mahasiswa tergolong cukup rendah.

Dalam menerjemahkan kalimat, diperlukan keterkaitan kosakata yang satu dengan yang lainnya, sehingga tercipta susunan kalimat yang berterima. Lebih dari setengah responden (78,95%) menerjemahkan dengan susunan kalimat yang tepat sementara sisanya (21,05%) menjawab dengan salah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesalahan mahasiswa tergolong rendah.

39. Adi membuat adik perempuannya menangis.

- Jawaban

アデさんは妹を泣かせます。

「アディさん」 berfungsi sebagai *shiekishu* 「使役主」, sementara 妹 sebagai *doushahu* 「動作主」. Kata kerja yang digunakan adalah kata kerja pertama, sehingga perubahan bentuknya menjadi 「泣かせます」. Pada kalimat diatas, kata kerjanya juga merupakan kata kerja intransitif sehingga partikel yang menempel pada *dousashu* adalah partikel *o* 「を」

- Interpretasi jawaban responden

Pada soal diatas lebih dari setengah responden (57,89%) telah menjawab benar dalam hal merubah bentuk kata kerja pada soal, sementara sisanya (42,11%) menjawab salah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesalahan mahasiswa tergolong cukup rendah.

Dalam hal penggunaan partikel, kurang dari setengah responden (42,11%) menjawab benar sementara sisanya (57,89%) menjawab salah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesalahan mahasiswa tergolong sedang.

Dalam menerjemahkan kalimat, diperlukan keterkaitan kosakata yang satu dengan yang lainnya, sehingga tercipta susunan kalimat yang berterima. Kurang dari setengah responden (47,36%)

menerjemahkan dengan susunan kalimat yang tepat sementara lebih dari setengahnya (52,64%) menjawab dengan salah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesalahan mahasiswa tergolong sedang.

40. Dapatkah Anda meletakkan barang bawaan Anda disini?

- Jawaban

ここににもつをおかせていただけませんか。

Shieki 「使役」 juga digunakan ketika meminta persetujuan lawan bicara terhadap suatu tindakan yang dilakukan oleh si pembicara sendiri. Pada soal diatas, berdasarkan pola kalimat yang digunakan, dapat disimpulkan bahwa *shieki* 「使役」 *shu* berbicara kepada lawan bicara yang derajatnya lebih tinggi. Maka dari itu perubahan kata kerjanya harus lebih sopan sehingga menjadi 「おかせていただけませんか」 .

- Interpretasi jawaban responden

Pada soal diatas lebih dari sebagian kecil (15,79%) telah menjawab benar dalam hal merubah bentuk kata kerja pada soal, sementara sebagian besar (84,21%) menjawab salah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesalahan mahasiswa tergolong tinggi.

Dalam hal penggunaan partikel, sebagian kecil responden (15,79%) menjawab benar sementara sebagian besarnya (84,21%)

menjawab salah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesalahan mahasiswa tergolong tinggi.

Dalam menerjemahkan kalimat, diperlukan keterkaitan kosakata yang satu dengan yang lainnya, sehingga tercipta susunan kalimat yang berterima. Sebagian kecil responden (10,53%) menerjemahkan dengan susunan kalimat yang tepat sementara sebagian besarnya (89,47%) menjawab dengan salah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesalahan mahasiswa tergolong sangat tinggi.

- e. Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan item soal berdasarkan kesalahan kata kerja yang digunakan, transitif atau intransitif, dan makna *shieki* 「使役」.

Tabel 4.6 Klasifikasi Item Soal Menurut Kategori *Shieki* 「使役」 Transitif,

Shieki 「使役」 Intransitif

Kategori	Nomor Soal	Kesalahan
<i>Shieki</i> 「使役」 transitif	2	15,79%
	3	15,79%
	4	36,84%
	5	15,79%
	6	42,10%
	7	57,90%
	8	42,10%
	9	73,69%

	10	26,32%
	13	42,10%
	14	31,56%
	15	15,79%
	16	42,10%
	17	63,16%
	18	36,84%
	19	31,56%
	20	15,79%
	21	42,10%
	28	31,56%
	29	68,42%
	32	21,05%
	33	15,79%
	34	18,42%
	35	44,74%
	37	56,14%
	40	85,96%
<i>Shieki</i> 「使役」 Intransitif	1	26,32%
	11	63,16%
	12	47,37%
	22	63,16%
	23	52,63%
	24	21,05%
	25	31,56%
	26	10,53%

	27	63,16%
	30	68,42%
	31	44,74%
	36	52,63%
	38	50,88%
	39	28,07%

- f. Menghitung tingkat kesalahan penggunaan *shieki* 「使役」 dengan menggunakan rumus:

$$Tk = \frac{\sum P}{n}$$

Keterangan:

Tk = tingkat kesalahan

P = persentase kesalahan tiap soal

n = jumlah soal

Tingkat kesalahan penggunaan *shieki* 「使役」 transitif:

$$\begin{aligned}
 &15,79\% + 15,79\% + 36,84\% + 15,79\% + 42,10\% + 57,90\% + \\
 &42,10\% + 73,69\% + 26,32\% + 42,10\% + 31,56\% + 15,79\% + \\
 &42,10\% + 63,16\% + 36,84\% + 31,56\% + 15,79\% + 42,10\% + \\
 &31,56\% + 68,42\% + 21,05\% + 15,79\% + 18,42\% + 44,74\% + \\
 &56,14\% + 85,96\% \quad / \quad 26 \\
 &= 38,05\%
 \end{aligned}$$

Tingkat kesalahan penggunaan *shieki* 「使役」 intransitif

$$\begin{aligned}
& 26,32\% + 63,16\% + 47,37\% + 63,16\% + 52,63\% + 21,05\% + \\
& 31,56\% + 10,53\% + 63,16\% + 68,42\% + 44,74\% + 52,63\% + \\
& 50,88\% + 28,07\% \quad / \quad 14 \\
& =44,55\%
\end{aligned}$$

g. Interpretasi tingkat kesalahan penggunaan *shieki* 「使役」

Untuk menginterpretasikan hasil tes, standar interpretasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Interpretasi Tingkat Kesalahan

Persentase	Interpretasi
85% – 100%	Sangat tinggi
75% – 84%	Tinggi
60% – 74%	Cukup tinggi
45% – 59%	Sedang
30% – 44%	Cukup rendah
15% – 29%	Rendah
0% – 14%	Sangat rendah

Berdasarkan tabel interpretasi tingkat kesalahan di atas, maka dapat ditafsirkan bahwa tingkat kesalahan mahasiswa tingkat II Tahun Ajaran 2011/2012 Jurusan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta dalam menggunakan penggunaan kalimat *shieki* 「使役」 transitif yaitu sebesar 38,05% termasuk ke dalam kategori “cukup rendah”, kemudian tingkat kesalahan penggunaan kalimat *shieki* 「使役」 intransitif yaitu sebesar 44,55% (45%) termasuk ke dalam kategori “sedang”.

2. Kuesioner

Melalui instrumen kuesioner, diperoleh data yang kemudian diolah, dianalisis dan diinterpretasikan. Untuk menghitung data kuesioner dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Memeriksa jawaban pada setiap nomor pertanyaan.
2. Mengkategorikan jawaban yang sudah ada

Tabel 4.8 Kategori Jawaban Kuesioner

No.	Jawaban:
1.	a. sangat mengerti c. tidak terlalu b. mengerti d. tidak mengerti
2.	a. sering c. tidak pernah b. jarang
3.	a. 4 jenis b. 3 jenis c. 2 jenis
4.	a. 4 jenis b. 3 jenis c. 2 jenis
5.	a. sangat mengerti c. tidak terlalu b. mengerti d. tidak mengerti
6.	a. sangat kesulitan c. tidak terlalu b. cukup kesulitan d. tidak kesulitan

7.	a. perubahan kata kerja dan kata sifat b. menerjemahkan makna kalimat c. penggunaan partikel d. semua benar	e. lain-lain
8.	a. sangat jelas b. jelas	c. cukup jelas d. tidak jelas
9.	a. ya b. jarang	c. tidak pernah
10.	a. sangat memperhatikan b. cukup memperhatikan	c. tidak memperhatikan
11.	a. sangat sering b. sering	c. jarang d. tidak pernah
12.	a. ya b. jarang	c. tidak pernah
13.	a. buku pelajaran b. buku dan website kejepangan c. buku-buku referensi d. buku pelajaran dan buku referensi	e. lain-lain
14.	a. sangat efektif b. efektif	c. tidak terlalu d. tidak efektif

3. Menjumlahkan jawaban

4. Menghitung frekuensi dan persentase jawaban dari setiap nomor pertanyaan dengan rumus :

$$P = \frac{f}{x} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase frekuensi dari setiap jawaban responden

f = frekuensi jawaban responden

x = jumlah responden

5. Menyusun tabel frekuensi dan persentase jawaban pada tiap-tiap nomor pertanyaan.

Tabel 4.9 Persentase Jawaban Kuesioner

No	Jawaban									
	A		B		C		D		E	
	Frekuensi	Persentase								
1.	1	5,26%	5	26,32%	13	68,42%	0	0%		
2.	0	0%	12	63,16%	7	36,84%				
3.	0	0%	12	63,16%	7	36,84%				
4.	1	5,26%	10	52,63%	7	36,84%				
5.	0	0%	5	26,32%	14	73,68%	0	0%		
6.	1	5,26%	13	68,42%	5	26,32%	0	0%		
7.	3	15,79%	3	15,79%	2	10,52%	11	57,89%	0	0%
8.	1	5,26%	8	42,11%	10	52,63%	0	0%		
9.	4	21,05%	13	68,42%	2	10,53%				
10.	11	57,90%	8	42,11%	0	0%				
11.	0	0%	2	10,53%	12	63,16%	5	26,32%		
12.	1	5,26%	4	21,05%	14	73,68%				
13.	12	63,16%	0	0%	2	10,53%	5	26,32%	0	0%

14.	0	0%	3	15,79%	11	57,90%	5	26,32%	
-----	---	----	---	--------	----	--------	---	--------	--

6. Analisis dan interpretasi jawaban sampel pada tiap nomor pertanyaan.

1. Apakah Anda mengerti penggunaan *shieki* 「使役」 dalam Bahasa Jepang?

▪ Interpretasi Jawaban

Berdasarkan jawaban responden, sebanyak 1 orang (5,26%) menjawab bahwa mereka sangat mengerti penggunaan *shieki* 「使役」 sementara hampir setengahnya yaitu sebanyak 5 orang (26,32%) menjawab bahwa mereka mengerti penggunaan *shieki* 「使役」. Sebanyak 13 orang atau lebih dari setengah (68,42%) menjawab bahwa mereka tidak terlalu mengerti *shieki* 「使役」, dan tidak ada mahasiswa yang tidak mengerti tentang *shieki* 「使役」

2. Apakah orang-orang disekitar Anda yang belajar Bahasa Jepang, sering menggunakan bentuk *shieki* 「使役」 dalam percakapan sehari-hari?

▪ Interpretasi Jawaban

Tidak ada responden menjawab bahwa orang-orang yang belajar Bahasa Jepang yang berada disekitar responden, sering menggunakan bentuk *shieki* 「使役」 dalam percakapan sehari-hari. Sementara lebih dari setengahnya yaitu 12 orang (63,16%) menjawab “jarang”. Dan hampir setengah dari responden yaitu sebanyak 7 orang (36,84%) menjawab bahwa orang-orang yang belajar Bahasa Jepang yang berada disekitar responden, tidak pernah menggunakan bentuk *shieki* 「使役」 dalam percakapan sehari-hari.

3. Ada berapa jenis *shieki* 「使役」 yang pengkategorianya berdasarkan jenis kata kerja yang Anda ketahui?

- Interpretasi Jawaban

Pengkategorian *shieki* 「使役」 berdasarkan kata kerjanya adalah *shieki* 「使役」 transitif dan intransitif. Sebanyak 0% dari responden menjawab bahwa *shieki* 「使役」 terbagi 4 kelompok berdasarkan kata kerjanya. Sebanyak 12 orang atau sekitar 63,16% menjawab bahwa *shieki* 「使役」 terbagi 3 kelompok sesuai kata kerja, sedangkan yang menjawab 2 kelompok adalah sebanyak 7 orang (36,84%). Hal ini menunjukkan bahwa para

mahasiswa yang menjadi responden, belum memahami seutuhnya mengenai pembagian *shieki* 「使役」.

4. Menurut yang telah Anda pelajari, ada berapakah pembagian *shieki* 「使役」 berdasarkan maknanya?

▪ Interpretasi Jawaban

Shieki 「使役」 berdasarkan maknanya terbagi 4 yaitu 「強制」 *kyousei* ‘pemaksaan’ 「許容」 *kyoyou* ‘pembiaran’ 「誘発」 *yuu hatsu* ‘penyebaban’ 「因果関係の使役」 *inga kankei no shieki* 「使役」 ‘kausatif sebab akibat.’. Mahasiswa hanya mempelajari 3 bentuk *shieki* 「使役」 berdasarkan maknanya yaitu 「強制」 *kyousei* 「許容」 *kyoyou* dan 「誘発」 *yuu hatsu*.

Sebagian kecil dari responden (5,26%) menjawab bahwa *shieki* 「使役」 terbagi 4 berdasarkan maknanya. Lebih dari setengah responden (52,63%) menjawab bahwa *shieki* 「使役」 terbagi 3 berdasarkan maknanya. Sementara hanya 7 orang atau hampir setengahnya (36,84%) yang menjawab bahwa *shieki* 「使役」 terbagi 2 berdasarkan maknanya.

5. Apakah Anda mengerti fungsi makna *shieki* 「使役」 tersebut?

- Interpretasi Jawaban

Sebanyak 0% dari responden menjawab bahwa mereka sangat mengerti fungsi makna *shieki* 「使役」. Hampir setengah dari responden, yaitu 5 orang (26,32%) menjawab bahwa mereka telah mengerti fungsi makna *shieki* 「使役」 tersebut, sedangkan lebih dari setengah responden, 14 orang (73,68%) menjawab bahwa mereka tidak terlalu mengerti fungsi makna kalimat *shieki* 「使役」. Tidak ada responden yang tidak memahami fungsi makna kalimat *shieki* 「使役」.

6. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam mempelajari *shieki* 「使役」 ?

- Interpretasi Jawaban

Berdasarkan jawaban responden, sebanyak 1 orang (5,26%) , atau hampir tidak ada dari responden menjawab bahwa mereka sangat kesulitan dalam mempelajari *shieki* 「使役」, sementara sebanyak 13 orang (68,42%) atau lebih dari setengahnya menjawab bahwa mereka cukup mengalami kesulitan dalam mempelajari *shieki* 「使役」. Sebanyak 5 orang (26,32%) atau sebagian kecil dari responden menjawab bahwa mereka tidak terlalu kesulitan mempelajari *shieki* 「使役」, dan tidak ada responden yang

tidak mengalami kesulitan ketika mempelajari *shieki* 「使役」

7. Kesulitan apa saja yang Anda alami ketika mempelajari bentuk *shieki* 「使役」 ?

- Interpretasi Jawaban

Sebagian kecil dari responden (15,79%), menjawab bahwa mereka mengalami kesulitan dalam perubahan kata kerja dan kata sifat *shieki* 「使役」. Persentase yang sama ditujukan pada kesulitan dalam menerjemahkan makna kalimat *shieki* 「使役」 (15,79%). Sebanyak 2 orang atau setara dengan 10,52%, memilih penggunaan partikel sebagai kesulitan yang dialami pada saat mempelajari *shieki* 「使役」. Sementara lebih dari setengah responden (57,89%), menjawab bahwa kesulitan dalam mempelajari *shieki* 「使役」 terdapat pada perubahan kata kerja dan kata sifat, menerjemahkan makna, dan penggunaan partikel. Sebanyak 0% dari responden menjawab lain-lain.

8. Apakah dosen sudah menjelaskan materi *shieki*

「使役」 secara rinci dan jelas?

- Interpretasi Jawaban

Hampir tidak ada dari responden, atau 1 orang (5,26%) menjawab bahwa penjelasan dosen sangat rinci dan jelas. Sebanyak 8 orang (42,11%) atau hampir dari setengah responden menjawab bahwa penjelasan dosen jelas. Sebanyak 10 orang (52,63%), atau lebih dari setengah responden menjawab bahwa penjelasan dosen telah cukup, sementara tidak ada yang menjawab bahwa dosen menjelaskan materi tidak secara rinci.

9. Apakah Anda mempelajari ulang materi yang telah diajarkan oleh dosen?

- Interpretasi Jawaban

Sebanyak 4 orang (21,05%) atau sebagian kecil responden menjawab bahwa mereka mempelajari kembali materi yang telah diajarkan oleh dosen, sementara lebih dari setengah responden (68,42%) atau 13 orang menjawab bahwa mereka tidak terlalu sering mengulang materi yang telah diajarkan. Sementara sebanyak 2 orang (10,53%) atau sebagian kecil dari responden menjawab bahwa mereka tidak mempelajari kembali materi yang telah diajarkan oleh dosen.

10. Apakah Anda memperhatikan pada saat dosen menjelaskan materi *shieki* 「使役」?

- Interpretasi Jawaban

Sebanyak 11 orang (57,90%) atau lebih dari setengah responden menjawab bahwa mereka memperhatikan pada saat dosen menjelaskan materi *shieki* 「使役」. 8 orang (42,11%) atau kurang dari setengah responden menjawab bahwa mereka cukup memperhatikan. Tidak ada responden yang menjawab bahwa mereka tidak memperhatikan ketika dosen menjelaskan.

11. Apakah Anda menggunakan *shieki* 「使役」 dalam percakapan sehari-hari?

- Interpretasi Jawaban

Tidak ada responden yang menjawab bahwa mereka menggunakan *shieki* 「使役」 dalam kehidupan sehari-hari. Sebagian kecil (10,53%) sering menggunakan *shieki* 「使役」 dalam percakapan sehari hari, sementara lebih dari setengah responden (63,16%) tidak terlalu sering menggunakan *shieki* 「使役」 dalam percakapan sehari-hari. Hampir dari setengah responden (26,32%) menjawab bahwa mereka tidak pernah menggunakan *shieki* 「使役」 dalam kehidupan sehari-hari.

12. Apakah Anda memiliki waktu belajar tambahan khususnya dalam mempelajari *shieki* 「使役」 ?

- Interpretasi Jawaban

Hampir tidak ada responden (5,26%) memiliki waktu belajar tambahan, khususnya dalam mempelajari *shieki* 「使役」 sementara sebagian kecil responden (21,05%), tidak terlalu memiliki waktu tambahan dalam mempelajari *shieki* 「使役」. Sebanyak 73,68% atau lebih dari setengah responden tidak memiliki waktu tambahan dalam mempelajari *shieki* 「使役」.

13. Apakah media yang Anda gunakan dalam mempelajari *shieki* 「使役」 ?

- Interpretasi Jawaban

Lebih dari setengah responden (63,16%) menggunakan buku pelajaran sebagai satu-satunya media dalam mempelajari *shieki* 「使役」. Sebanyak 0% dari responden yang menggunakan buku dan website kejepangan sebagai media belajar. Hanya 10,53% atau sebagian kecil dari responden yang menggunakan buku referensi sebagai media dalam mempelajari *shieki* 「使役」. Hampir setengah dari responden (26,32%) menggunakan buku pelajaran dan buku referensi saat mempelajari *shieki* 「使役」. Tidak ada responden yang menjawab lain-lain.

14. Apakah media tersebut sudah cukup efektif dalam membantu mempelajari *shieki* 「使役」 ?

- Interpretasi Jawaban

Tidak ada responden yang menjawab bahwa media yang digunakan dalam mempelajari *shieki* 「使役」 sangat efektif. Sebagian kecil responden (15,79%) menjawab bahwa media tersebut efektif. Berdasarkan jawaban responden, lebih dari setengah (57,90%) menjawab bahwa media yang digunakan dalam mempelajari *shieki* 「使役」 tidak terlalu efektif, sementara hampir setengah dari responden (26,32%) menjawab bahwa media tersebut tidak efektif.

B. Pembahasan

1. Data Tes

Berdasarkan tes yang ditujukan kepada mahasiswa semester 4 Jurusan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta tahun ajaran 2011/2012, kesalahan tertinggi terdapat pada penggunaan *shieki* 「使役」 intransitif yaitu sebesar 44,55% (45%). Hal ini menunjukkan bahwa responden belum sepenuhnya memahami penggunaan *shieki* 「使役」 khususnya pada kata kerja jenis intransitif. Dari keseluruhan soal yang diujikan, berikut beberapa soal yang tingkat kesalahannya paling tinggi:

1. Untuk penggunaan *shieki* 「使役」 pada kata kerja transitif, kesalahan paling banyak terjadi pada:

a. Soal nomor 9, tingkat kesalahan sebesar 73,69%.

Jawaban yang tepat adalah partikel *ni*, karena kata kerja transitif yang tidak menggunakan partikel *o* 「を」 sebagai penunjuk objek kata kerja tersebut, tetapi menggunakan partikel *ni* 「に」, juga menggunakan partikel *ni* 「に」 sebagai penunjuk objek dalam kalimat *shieki* 「使役」.

b. Soal nomor 17 dengan tingkat kesalahan cukup tinggi yaitu 63,16%.

Pada soal nomor 17, perubahan kata kerja yang benar adalah 「怒らせる」, karena kata kerja yang digunakan adalah kata kerja golongan 1, dimana dalam kata kerja golongan ini, verba yang berakhiran *u* diubah menjadi *a* kemudian ditambahkan sufiks *~aseru* 「～あせる」 untuk menunjukkan bentuk *shieki* 「使役」.

c. Soal nomor 29 dimana tingkat kesalahan cukup tinggi sebesar 68,42%.

Pada soal nomor 29 jawaban yang tepat adalah (X), hal ini dikarenakan *dousashu* yang digunakan adalah benda

mati yaitu 「いす」 (kursi). Pada kalimat *shieki* 「使役」, *dousashu* yang dipakai seharusnya benda hidup.

- d. Soal nomor 40 dimana tingkat kesalahan mencapai 85,96%.

Shieki 「使役」 juga digunakan ketika meminta persetujuan lawan bicara terhadap suatu tindakan yang dilakukan oleh si pembicara sendiri. Pada soal nomor 40, berdasarkan pola kalimat yang digunakan, dapat disimpulkan bahwa *shieki* 「使役」 *shu* berbicara kepada lawan bicara yang derajatnya lebih tinggi. Maka dari itu perubahan kata kerjanya harus lebih sopan sehingga menjadi 「おかせていただけませんか」.

2. Pada penggunaan *shieki* 「使役」 kata kerja intransitif, hampir setiap soal memiliki tingkat kesalahan diatas sedang, yang artinya lebih dari 50%. Soal-soal yang memiliki tingkat kesalahan tinggi antara lain

- a. Soal nomor 30 dengan tingkat kesalahan sebesar 68,42%.

Pada soal nomor 30 jawaban yang tepat adalah (X), hal ini dikarenakan penggunaan perubahan kata kerja yang tidak tepat. Kepada seseorang yang kedudukannya lebih tinggi, kalimat yang digunakan seharusnya 「～ていただきます」, sehingga perubahan kata kerjanya menjadi 「せつめいしていただきます」.

- b. Soal nomor 11 dengan tingkat kesalahan 63,16%.

Jawaban yang benar adalah partikel *o* 「を」 dikarenakan kata yang mendahuluinya adalah kata benda, yang juga berfungsi sebagai *dousashu*. Dalam Bahasa Jepang, partikel yang digunakan adalah partikel *o* 「を」.

- c. Soal nomor 22 dengan tingkat kesalahan 63,16%.

Pada soal nomor 22, jawaban yang tepat adalah partikel *o* 「を」 dikarenakan kata yang mendahuluinya adalah kata benda, yang juga berfungsi sebagai *dousashu*. Dalam Bahasa Jepang, partikel yang digunakan adalah partikel *o* 「を」

- d. Soal nomor 27 dengan tingkat kesalahan 63,16%.

Pada soal nomor 27 jawaban yang tepat adalah (X), hal ini dikarenakan kesalahan pada penggunaan partikel 「先生」 bertindak sebagai *doushashu*, oleh karena itu partikel yang digunakan seharusnya partikel *o* 「を」.

2. Kuesioner

Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada responden, penulis mengetahui bahwa mahasiswa semester 4 tahun ajaran 2011/2012 Jurusan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Jakarta, mengalami kesulitan dalam mempelajari *shieki* 「使役」. Kesulitan ini mencakup *shieki*

「使役」 yang terdapat pada perubahan kata kerja dan kata sifat, menerjemahkan makna, dan penggunaan partikel.

Salah satu hal yang menjadi penyebab terjadinya kesalahan dalam penggunaan *shieki* 「使役」 adalah kurangnya kesadaran mahasiswa untuk mengulang mempelajari materi kuliah yang telah diajarkan, khususnya *shieki* 「使役」. Sebagian besar responden tidak memiliki waktu tambahan untuk mempelajari kembali materi, sehingga materi yang diajarkan tidak bertahan lama. Selain itu, kurangnya frekuensi praktek penggunaan *shieki* 「使役」 dalam percakapan sehari-hari juga menjadi salah satu kendala bagi mereka untuk menguasai materi tersebut. Sumber belajar yang hanya mengandalkan buku teks, juga menjadi alasan terjadinya kesalahan dalam penggunaan *shieki* 「使役」, yang juga menyebabkan pengetahuan mereka tidak berkembang. Mahasiswa menyadari bahwa media yang mereka gunakan untuk mempelajari *shieki* 「使役」 tidak terlalu memadai, namun hal tersebut tidak diikuti oleh tindakan nyata untuk menanggulangi masalah tersebut.

Berdasarkan hasil kuesioner diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang menjadi penyebab terjadinya kesalahan penggunaan *shieki* 「使役」 adalah faktor *internal* dan *eksternal*.

Faktor *internal* berasal dari dalam diri mahasiswa seperti aktifitas dan cara belajar, sementara faktor *eksternal* adalah faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa seperti media ajar yang digunakan, metode pengajaran dan lain-lain.